

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah “Upaya Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau”. Masalah umum penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah Upaya Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau? Sedangkan masalah khususnya adalah: 1) Bagaimanakah Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau? 2) Apakah terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang Upaya Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan dan bentuknya adalah penelitian tindakan kelas dengan jenisnya yaitu PTK Eksperimental. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau yang berjumlah 189 orang siswa dan dipilih dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas VII A sebagai subjek penelitian yang berjumlah 31 orang siswa.

Kesimpulan secara umum dalam penelitian ini adalah bahwa Upaya Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau sudah optimal. Penerapan pembelajaran remedial dilakukan dengan empat aspek, yaitu pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas-tugas latihan secara khusus, dan pemanfaatan tutor sebaya. Saran dalam penelitian ini terdiri dari 3, yaitu: 1) Bagi guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran remedial dengan optimal agar semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. 2) Bagi siswa disarankan untuk terus belajar dan selalu meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar atau memperoleh nilai di atas KKM. 3) Bagi Kepala Sekolah disarankan untuk meningkatkan tata kelola kelembagaan dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leadership, Interpreneurship and Motivator*